

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum dilakukannya sebuah penelitian, peneliti perlu untuk menentukan kancan atau lokasi penelitian supaya penelitian yang dilakukan menjadi terarah. Kancan dalam penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berlokasi di Jalan Pawiyatan Luhur IV no.1, Kel. Bendan Dhuwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang.

Universitas Katolik Soegijapranata memiliki 10 fakultas dan 21 program studi di tingkat sarjana. Fakultas tersebut diantaranya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Psikologi, Fakultas Teknik, Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan, Fakultas Hukum dan Komunikasi, dan Fakultas Kedokteran. Universitas Katolik Soegijapranata juga memiliki delapan program studi di tingkat magister dan satu program studi di tingkat doktoral.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan tingkat S1 di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Mahasiswa aktif tersebut dengan batasan usia 18 hingga 25 tahun. Alasan peneliti mengambil mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang karena peneliti menemukan mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang

mengalami ketidakbahagiaan dalam menjalani kehidupan selama menjadi mahasiswa, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya. Alasan lainnya karena Universitas Katolik Soegijapranata adalah universitas yang mudah dijangkau oleh peneliti dan peneliti sendiri adalah salah satu mahasiswa yang menempuh pendidikan di universitas ini sehingga menghemat waktu dan biaya penelitian.

4.2. Persiapan Pengambilan Data

Sebelum melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, peneliti menyusun alat ukur dan meminta perijinan penelitian kepada pihak kampus.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan tiga alat ukur, dua diantaranya adalah alat ukur adaptasi dan sisanya adalah alat ukur yang disusun oleh peneliti sendiri. Alat ukur yang diadaptasi oleh peneliti adalah *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) dan *Positive Affect and Negative Affect Schedule* (PANAS). Alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti adalah Skala Perilaku Prososial.

4.2.1.1. *Satisfaction With Life Scale* (SWLS)

Satisfaction With Life Scale (SWLS) adalah skala yang disusun oleh Diener dan kolega yang digunakan untuk mengukur aspek kepuasan hidup pada variabel kebahagiaan. Skala ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Akhtar dan oleh yang bersangkutan dilakukan uji coba kembali. Hasil uji coba yang dilakukan oleh Akhtar, skala ini memiliki korelasi item-total berkisar antara 0,553 hingga 0,686 dan reliabilitas dengan metode *Alpha's Cronbach* sebesar 0,828 sehingga dapat dinyatakan alat ukur layak digunakan untuk

penelitian. Skala SWLS memiliki 5 item pernyataan yang semuanya adalah item *favorable*. Persebaran item skala SWLS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Sebaran Item skala SWLS

Aspek	Favorable	Jumlah
Kepuasan Hidup	1, 2, 3, 4, 5	5
Total	5	5

4.2.1.2. *Positive Affect and Negative Affect Schedule (PANAS)*

Skala *Positive Affect and Negative Affect Schedule (PANAS)* adalah skala yang disusun oleh Watson dan kolega yang digunakan untuk mengukur afek positif dan afek negatif pada variabel kebahagiaan. Skala ini juga telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Akhtar dan oleh yang bersangkutan dilakukan uji coba kembali. Hasil uji coba yang dilakukan oleh Akhtar, skala ini memiliki korelasi item-total berkisar antara 0,450 hingga 0,664 pada afek positif dan reliabilitas dengan metode *Alpha's Cronbach* sebesar 0,861. Pada afek negatif, skala ini memiliki korelasi item-total berkisar antara 0,411 hingga 0,699 dan reliabilitas dengan metode *Alpha's Cronbach* sebesar 0,853. Hasil ini menyatakan bahwa alat ukur layak digunakan untuk penelitian. Skala PANAS memiliki 20 item pernyataan yang semuanya *favorable*, 20 item tersebut terdiri dari 10 item untuk afek positif dan 10 item untuk afek negatif. Persebaran item skala PANAS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala PANAS

Aspek	Favorable	Jumlah
Afek Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19	10
Afek Negatif	2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 18, 20	10
Jumlah	20	20

4.2.1.3. Skala Perilaku Prososial

Skala Perilaku Prososial disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial yaitu *altruism, compliant, emotional, public, anonymous, dire*. Skala ini terdiri dari 24 item pernyataan yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Tujuan dari penyusunan skala ini adalah untuk melihat seberapa tinggi perilaku prososial pada mahasiswa dengan melihat tinggi rendahnya skor dari setiap item yang dijawab. Persebaran item pada Skala Perilaku Prososial adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Sebaran Item Skala Perilaku Prososial

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Altruism</i>	1, 13	7, 19	4
<i>Compliant</i>	2, 14	8, 20	4
<i>Emotional</i>	3, 15	9, 21	4
<i>Public</i>	4, 16	10, 22	4
<i>Anonymous</i>	5, 17	11, 23	4
<i>Dire</i>	6, 18	12, 24	4
Total	12	12	24

4.2.2. Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat perijinan penelitian kepada Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata agar dapat melaksanakan penelitian. Nomor yang diperoleh dalam surat perijinan adalah 0209/B.7.3/FP/X/2021.

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti dalam mengambil data menggunakan *try out* terpakai yaitu data yang diperoleh juga akan digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas beserta uji asumsi dan uji hipotesis.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 September – 4 Oktober 2021. Peneliti membuat kuesioner penelitian menggunakan *google form* dikarenakan situasi pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil data secara langsung di Universitas Katolik Soegijapranata. Setelah selesai membuat kuesioner, peneliti membagikan *link google form* melalui *chat* pribadi maupun *chat group* di media sosial seperti *LINE* dan *Whatsapp* kepada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Beberapa mahasiswa yang peneliti hubungi membagikan kuesioner tersebut secara sukarela kepada mahasiswa lain sehingga mempermudah peneliti mendapatkan responden penelitian.

Sebelum mengisi kuesioner, peneliti memberikan *inform consent* kepada para responden untuk mengetahui apakah mereka bersedia untuk menjadi partisipan penelitian. Dari sini, 102 responden menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan dan 2 responden menyatakan tidak bersedia untuk menjadi partisipan penelitian sehingga jumlah responden dalam penelitian ini adalah 102 mahasiswa. Setelah itu, para responden diminta untuk mengisi identitas terlebih dahulu sebelum mengisi item-item pernyataan dalam kuesioner. Berikut adalah tabel yang mendeskripsikan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-Laki	32
Perempuan	70
Total	102

Kemudian, tabel di bawah ini mendeskripsikan responden berdasarkan usia :

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden
18 tahun	4
19 tahun	22
20 tahun	19
21 tahun	19
22 tahun	27
23 tahun	8
24 tahun	2
25 tahun	1
Total	102

Terakhir, tabel di bawah ini mendeskripsikan responden berdasarkan fakultas tempat mereka menempuh studi :

Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah Responden
Psikologi	57
Ekonomi dan Bisnis	16
Arsitektur dan Desain	3
Hukum dan Komunikasi	6
Ilmu Komputer	6
Kedokteran	2
Teknologi Pertanian	8
Teknik	2
Bahasa dan Seni	2
Total	102

Setelah data penelitian terkumpul, peneliti melakukan skoring dan skor setiap item ditabulasikan sehingga menghasilkan skor total yang dapat digunakan sebagai data uji coba.

4.4. Uji Coba Alat Ukur

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas *Satisfaction With Life Scale (SWLS)*

Peneliti melakukan uji validitas dengan teknik *product moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan teknik *part whole*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kelima item pada skala SWLS semuanya valid. Koefisien korelasi untuk 102 responden dalam taraf signifikansi 5% adalah $r > 0.195$ dan rentang koefisien yang didapatkan berkisar antara 0,313 hingga 0,672. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha's Cronbach* menunjukkan hasil sebesar 0,789 sehingga dapat dikatakan bahwa skala SWLS reliabel. Persebaran item valid dan gugur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala SWLS

Aspek	Favorable	Item Valid	Item Gugur
Kepuasan Hidup	1, 2, 3, 4, 5	5	0
Total	5	5	0

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas *Positive Affect and Negative Affect Schedule (PANAS)*

Peneliti melakukan uji validitas dengan teknik *product moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan teknik *part whole*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa skala PANAS yang terdiri dari 10 item afek positif dan 10 item afek negatif valid. Koefisien korelasi untuk 102 responden dalam taraf signifikansi 5% adalah $r > 0,195$ dan rentang koefisien yang didapatkan berkisar antara 0,217 hingga 0,612 untuk afek positif. Pada afek negatif rentang koefisien yang didapatkan berkisar antara 0,455 hingga 0,792. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha's Cronbach* dan menunjukkan hasil sebesar 0,737 untuk afek positif dan 0,843 untuk afek negatif sehingga dapat dinyatakan bahwa skala PANAS reliabel. Persebaran item valid dan gugur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala PANAS

Aspek	Favorable	Item Valid	Item Gugur
Afek positif	1, 3, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19	10	0
Afek negatif	2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 18, 20	10	0
Total	20	20	0

4.4.3. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Prososial

Peneliti melakukan uji validitas dengan teknik *product moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan teknik *part whole*. Pada putaran pertama, hasil uji validitas untuk 102 responden dalam taraf signifikansi 5% adalah $r > 0,195$ menunjukkan bahwa skala perilaku prososial yang terdiri dari 24 item memiliki 16 item valid dan 8 item gugur dengan koefisien korelasi berkisar -0,326 hingga 0,543. Reliabilitas pada putaran pertama dengan teknik *Alpha's cronbach* sebesar 0,722. Delapan item yang gugur diantaranya item nomor 2, 4, 7, 10, 14, 15, 16, 22. Pada putaran pertama terdapat satu aspek yang gugur yaitu aspek *public* dengan item nomor 4, 10, 16, 22. Adanya item yang gugur ini membuat peneliti melakukan uji coba putaran kedua dengan cara menghilangkan item-item yang tidak valid.

Setelah dilakukan uji coba putaran kedua, diperoleh hasil uji validitas untuk 102 responden ditinjau dengan r tabel $> 0,195$ menunjukkan semua item pada skala perilaku prososial valid. Koefisien korelasi yang diperoleh berkisar 0,244 hingga 0,569. Reliabilitas pada putaran kedua dengan teknik *Alpha's cronbach* sebesar 0,837. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat lebih lengkap di lampiran C. Persebaran item valid dan gugur pada Skala Perilaku Prososial adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Prososial

Aspek	Favorable	Unfavorable	Item Valid	Item Gugur
<i>Altruism</i>	1, 13	7*, 19	3	1
<i>Compliant</i>	2*, 14*	8, 20	2	2
<i>Emotional</i>	3, 15*	9, 21	3	1
<i>Public</i>	4*, 16*	10*, 22*	0	4
<i>Anonymous</i>	5, 17	11, 23	4	0
<i>Dire</i>	6, 18	12, 24	4	0
Total	12	12	16	8

Keterangan : (*) pada nomor item menunjukkan item yang gugur

